**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Konteks Penelitian**

Pemuda Hijrah adalah salah satu komunitas di kota Bandung yang mampu “menyihir” anak muda Bandung untuk datang ke masjid memenuhi kebutuhan rohaninya.

Pemuda Hijrah yang bermarkas di Masjid Al-Lathiif Bandung ini didirikan pada tahun 2015 oleh sejumlah pemuda dari berbagai komunitas di Kota Bandung seperti *skateboard*, musik *indie*, dan anggota geng motor yang telah mengikrarkan diri untuk berhijrah mendalami agama Islam. Pemuda Hijrah diikonkan dengan Shift. Shift ini sendiri merupakan kata lain dari hijrah sebenarnya, yang berarti perubahan, perpindahan, dan sejenisnya.

Problematika yang dihadapi pada zaman modern dan di era informasi ini banyak pemuda dan pemudi muslim jauh dari masjid, mereka lebih memilih untuk melakukan sesuatu yang menjurus kepada dosa dengan menghabiskan waktu berupa melakukan kegiatan yang kurang produktif dan cenderung membuang waktu secara percuma. Hal ini dikarenakan anak muda jauh dari masjid dan konsep “komunikasi dakwah” yang ada di masyarakat kurang menyentuh kepada anak muda untuk datang ke majelis ilmu. Pemuda Hijrah lahir atas keprihatinan terhadap permasalahan dakwah tersebut dimana para jamaah semakin hari semakin sedikit. Dengan adanya permasalahan tersebut Pemuda Hijrah terus berupaya mengajak orang di lingkungan sekitar untuk ikut meramaikan masjid serta mencari solusi bagaimana caranya memberikan dakwah yang “renyah” melalui pendekatan yang menarik, *fun*, *friendly*, dan kekinian tanpa mengubah isi dari dakwah, sehingga tidak membosankan para jamaah yang datang. Pemuda Hijrah ini cukup bisa merangkul anak muda datang ke masjid menghadiri majelis ilmu dengan tujuan bisa kembali ke jalan yang benar dan mendalami agama Islam.

Visi dari Pemuda Hijrah adalah menjaring para pemuda untuk datang ke masjid. Dalam hal ini Pemuda Hijrah berupaya mengisi peradaban dengan berdakwah kepada anak muda sebagai aset masa depan umat dan bangsa untuk menjadi sosok pemuda yang sesuai dengan tuntunan islam yakni, pemuda yang dekat dengan Al Quran, shalat tepat waktu, semangat dalam mencari ilmu agama, dan kemudian akan menjadi generasi penerus seperti para sahabat nabi Muhammad SAW. Pendekatan yang sedang dilakukan untuk mewujudkan visi tersebut adalah dengan merubah *lifestyle* anak muda dengan merubah mindset bahwa anak gaul itu adalah pemuda yang hafal Al-Quran, pemuda yang sering ikut ta’lim, pemuda yang shalat subuhnya di masjid.

Gerakan-gerakan yang dilakukan oleh Pemuda Hijrah adalah berupa kajian-kajian rutin yang dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Sabtu dengan tema dan pemateri yang berbeda di setiap kajiannya. Setiap Hari Senin dan Sabtu biasa dilakukan di Masjid Al-Lathiif Jalan Saninten No. 2 Bandung. Sedangkan untuk hari Rabu kajian rutin dilaksanakan di Masjid Trans Studio Mall (Jalan Gatot Subroto No. 289 Kawasan Terpadu Transtudio Bandung), atau sesekali berkeliling di setiap masjid yang berbeda di Kota Bandung (dinamakan GoShift). Kajian hari Senin disampaikan oleh ustad yang berbeda-beda. Kajian Rabu selalu disampaikan oleh Ustad Tengku Hanan Attaki pukul 18.00-21.00, dan Kajian hari Sabtu (Ladies Day) pukul 09.00-11.00 disampaikan oleh Teh Haneen dan Kajian Malam Mingguan pukul 18.00-20.30 oleh ustad yang berbeda-beda.

Ajakan untuk mengunjungi kajian-kajian rutin selalu dikemas secara menarik dengan poster-poster yang di desain dengan kreatif banyak mengundang rasa penasaran bagi yang melihatnya. Poster-poster yang diunggah diberbagai media sosial Pemuda Hijrah cukup memikat psikologi para pemuda yang baru menempuh jalan hijrah dan para pemuda yang memiliki keinginan mendapatkan ilmu-ilmu agama untuk memperbaiki dirinya. Dapat dilihat dari media sosial *Instagram* @pemudahijrah yang saat ini memiliki pengikut sebanyak 98,9 ribu *followers* (tanggal 7 Maret 2017).

Namun dengan keberagaman masyarakat di kota Bandung, membuat kehadiran Pemuda Hijrah ini di tengah masyarakat tidak selalu membawa kearah masyarakat yang pro atau setuju. Pendekatan yang digagas Pemuda Hijrah melalui adaptasi nilai-nilai yang dianut oleh anak muda ini tidak lepas dari beberapa penolakan atau penyangkalan, terutama oleh sebagian kelompok yang nilai-nilai kelompoknya diadaptasi, salah satunya kelompok penikmat musik *metal*. Mereka ada di posisi yang kontra. Pendekatan musik *metal* yang digunakan sebagai wadah untuk berdakwah dianggap mencoreng nilai-nilai fundamental dari musik *metal* itu sendiri. Selain itu masyarakat luas adapun yang menganggap Pemuda Hijrah ini sebagai gerakan yang dianggap tidak sesuai dengan jalan dakwah yang sesungguhnya. Hal ini menjadi salah satu hambatan yang dan tantangan yang tengah dialami oleh Pemuda Hijrah, bagaimana mereka harus tetap dalam posisi fleksibel dalam penyebarluasan ajaran agama Islam kepada kaum muda.

Komunikasi merupakan salah satu aspek penting dan sangat vital dalam kehidupan manusia. Dalam melangsungkan kehidupannya manusia perlu berkomunikasi dengan manusia atau individu yang lainnya. Alasan manusia melakukan komunikasi salah satunya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang naluriah dan sangat diperlukan oleh manusia, juga mencerminkan adanya perasaan kekurangan dalam diri manusia yang ingin dipuaskan. Dengan terpenuhinya kebutuhan manusia, maka manusia dapat merasakan kesejahteraan dalam hidupnya.

Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Dalam sebuah komunikasi terdapat dua belah pihak yang berperan sebagai komunikator dan komunikan. Komunikator berperan sebagai pemberi pesan atau informasi dan komunikan berperan sebagai penerima pesan. Tujuan utama dari komunikasi itu sendiri adalah agar terciptanya kesepahaman atau timbal balik antara komunikator dengan komunikan.

Adanya proses komunikasi yang dilakukan oleh komunikator tentunya dapat menimbulkan pandangan tertentu bagi penerima atau komunikan. Pandangan tertentu ini berupa sebuah persepsi. Persepsi adalah proses aktif pemilihan, pengorganisasian, dan interpretasi orang, objek, kejadian, situasi, dan aktivitas yang kemudian mampu menimbulkan suatu pemaknaan melalui pesan-pesan yang kita kirim dan kita terima dalam kehidupan bermasyarakat. Hal yang pertama harus diingat tentang persepsi, bahwa manusia tidak pasif menerima rangsangan, sebaliknya orang secara aktif berinteraksi dan merespon suatu pesan dan memaknai suatu objek.

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial, saling berhubungan lalu membentuk kelompok lebih besar serta memiliki kesamaan budaya, identitas dan tinggal dalam satu wilayah. Manusia selalu mempunyai sebuah persepsi terhadap apa yang dilihat dari suatu fenomena yang baru sehingga masyarakat atau dapat mengemukakan persepsi tersebut dan berkeinginan untuk mencari tahu apa saja yang seorang individu rasakan terhadap perubahan tersebut.

Semenjak munculnya komunitas Pemuda Hijrah di kota Bandung dan berbagai perkembangan aktivitas dakwah atau kajian yang dilakukan oleh Pemuda Hijrah, masyarakat mulai memberikan pandangan dan pendapat mengenai perkembangan komunitas Pemuda Hijrah ini, tak terkecuali kalangan mahasiswa kota Bandung. Tentunya ada alasan tersendiri dari mereka mengenai Pemuda Hijrah hingga mereka tertarik memilih mengikuti atau tidak mengikuti kajian-kajiannya.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERSEPSI MAHASISWA KOTA BANDUNG MENGENAI PEMUDA HIJRAH”.**

* 1. **Fokus dan Pertanyaan Penelitian**
     1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti memfokuskan pada **“Bagaimana Persepsi Mahasiswa Kota Bandung Mengenai Pemuda Hijrah?”**

* + 1. **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, maka peneliti akan menyusun pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana sensasi mahasiswa kota Bandung mengenai Pemuda Hijrah?
2. Bagaimana atensi mahasiswa kota Bandung mengenai Pemuda Hijrah?
3. Bagaimana interpretasi mahasiswa kota Bandung mengenai Pemuda Hijrah?
   1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti akan menjabaran tujuan dan kegunaan dari penelitian ini.

* + 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui sensasi mahasiswa kota Bandung mengenai Pemuda Hijrah.
2. Untuk mengetahui atensi mahasiswa kota Bandung mengenai Pemuda Hijrah.
3. Untuk mengetahui interpretasi mahasiswa kota Bandung mengenai Pemuda Hijrah.
   * 1. **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Berkaitan dengan judul penelitian, maka penelitian ini menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yang secara umum mampu memberikan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi.

* + - 1. **Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, menambah pengetahuan dan pengalaman, serta menambah wawasan tentang aplikasi teori-teori dalam komunikasi yang peneliti dapat selama kuliah di prodi Ilmu Komunikasi khususnya dalam meneliti dan menganalisa tentang persepsi.

1. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dengan topik yang berkaitan dengan penelitian ini, baik yang bersifat melanjutkan atau melengkapi.

* + - 1. **Kegunaan Praktis**

Kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Sebagai dasar pemahaman lebih lanjut dalam memahami teori yang telah diperoleh, sehingga dapat lebih mengerti dan memahami secara praktis bagaimana persepsi yang timbul dalam masyarakat.

1. Pihak lain

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan secara praktis terhadap topik yang dibahas dalam penelitian ini.